

PROGRAM KERJA PROTEKSI KEBAKARAN
RSUD dr.SOERATNO GEMOLONG
KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2023

A. PENDAHULUAN

Kebakaran merupakan hal yang sangat tidak diinginkan, tidak mengenal waktu, tempat atau siapapun yang menjadi korbannya Masalah kebakaran di sana-sini masih banyak terjadi. Hal ini menunjukkan betapa perlunya kewaspadaan pencegahan terhadap kebakaran perlu ditingkatkan. Kebakaran dapat dicegah dengan melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran mulai dari perencanaan darurat kebakaran, organisasi/unit penanggulangan kebakaran, penyediaan jalur evakuasi, penyediaan sarana dan fasilitas dalam menghadapi kebakaran serta pembinaan dan latihan. Kebakaran merupakan salah satu bencana yang memerlukan tindakan penanganan secara cepat dan tepat. Semakin cepat dan tepat penanganan bencana kebakaran, maka kerugian baik kerugian berupa hilangnya nyawa, cederanya manusia maupun kerugian materiil yang timbul akibat kebakaran semakin kecil. Tidak terkecuali apabila bencana kebakaran terjadi di rumah sakit. Penanganan bencana kebakaran di rumah sakit meliputi dua kegiatan besar, yaitu kegiatan pemadaman kebakaran itu sendiri dan kegiatan kedua adalah tindakan evakuasi terhadap penghuni gedung apabila ternyata kebakaran tidak dapat lagi diatasi. Agar kedua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan cepat, maka semua sumber daya di rumah sakit tersebut harus dapat berfungsi dengan baik, dengan cara penetapan masing-masing tugas dan tanggung jawab pada sumber daya manusia yang ada, serta kesiapan dan ketersediaan sumber daya peralatan yang memadai. Bencana kebakaran harus dikelola dengan baik dan terencana mulai dari pencegahan, penanggulangan dan rehabilitasi setelah terjadi kebakaran, karena kecenderungan masyarakat selama ini hanya bereaksi setelah kebakaran terjadi bahkan bahaya kebakaran sering diabaikan dan tidak mendapat perhatian dari sistem manajemen. Pengelolaan bencana kebakaran juga bukan sekedar menyediakan alat pemadam atau melakukan latihan peran kebakaran, namun diperlukan suatu program yang terencana dalam suatu sistem manajemen kebakaran yang merupakan upaya terpadu untuk mengelola resiko kebakaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan tindak lanjutnya.

B. LATAR BELAKANG

1. Dasar hukum

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- b. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- c. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

- d. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
 - e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan
 - f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknik Bangunan Dan Prasarana Rumah Sakit
 - g. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.04/MEN/1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan
 - h. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
 - i. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 432/MENKES/SK/IV/2007 tentang Pedoman Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan (K3) Rumah Sakit
 - j. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
2. Gambaran umum

Sebagai petunjuk semua unit kerja di RSUD dr. Soeranto Gemolong, khususnya unit kerja yang mempunyai resiko bahaya keselamatan dan kesehatan kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan terutama yang berhubungan dengan resiko kebakaran agar diperoleh satu dasar, satu pengertian dan pemahaman tata cara deteksi dini dan pelaksanaan penanggulangan kebakaran yang benar. Merupakan suatu usaha mengatasi kejadian kebakaran, termasuk melokalisasi/ mencegah kemungkinan meluasnya kebakaran ke area sekitar rumah sakit, mengevakuasi pasien/ karyawan serta usaha penyelamatan jiwa dan harta benda. Serta melakukan pelatihan untuk pencegahan dan pemadaman kebakaran bagi seluruh karyawan di lingkungan rumah sakit.

C. TUJUAN

I. Tujuan Umum :

1. Kesehatan dan keselamatan pekerja selama bertugas
2. Kegiatan rumah sakit berjalan lancar tanpa adanya hambatan
3. Memberikan pelayanan yang optimal

II. Tujuan Khusus :

1. Menjamin deteksi dini terhadap kejadian kebakaran dan asap
2. Menjamin pendidikan dan pelatihan pengamanan kebakaran untuk semua karyawan baik medis maupun non medis yang berada di dalam kawasan RSUD dr. Soeranto Gemolong
3. Menjamin keamanan dan keselamatan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana serta bangunan di sekitar rumah sakit
4. Menjamin proses evakuasi dan jalan keluar yang aman jika terjadi kebakaran

5. Menjamin pelaksanaan program promotif kawasan bebas rokok

D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

No	KEGIATAN POKOK	RINCIAN KEGIATAN
1	Kajian resiko kebakaran, pencegahan dan penanggulangannya	Melakukan kajian pencegahan kebakaran, seperti penyimpanan dan penanganan secara aman bahan mudah terbakar termasuk gas medik, seperti oksigen tiap ruangan dengan menggunakan form Fire Safety Risk Assessment (FSRA)
2	Deteksi dini kebakaran dan asap	Pengecekan terhadap alat-alat detektor kebakaran
3	Menyusun pedoman penanggulangan bencana kebakaran di rumah sakit (fire emergency plan) termasuk di dalamnya bagaimana meredakan kebakaran dan pengendalian asap	Membentuk tim penanggulangan kebakaran atau tim Code Red dan merencanakan program pengamanan kebakaran, asap/kedaruratan lain yang bukan kebakaran
4	Kajian resiko kebakaran pada saat ada pembangunan di rumah sakit atau tempat yang berdekatan dengan rumah sakit	Melakukan kajian terhadap bahaya yang terkait dengan setiap pembangunan di dalam atau berdekatan dengan bangunan yang dihuni pasien
5	Menyusun jalur evakuasi dan jalan keluar yang aman dengan melengkapi penandaan (signage) sampai ke titik kumpul	1. Menentukan jalan keluar yang aman dan tidak terhalang bila terjadi kebakaran serta memasang tanda-tanda evakuasi sesuai aturan
6	Pelatihan penanggulangan bencana kebakaran	Melakukan pembedidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk dapat melindungi secara efektif dan mengevakuasi pasien bila terjadi kedaruratan
7	Uji coba / simulasi penanggulangan bencana kebakaran	Mengadakan simulasi penanganan dan pengaman kebakaran misal mekanisme penghentian dengan menggunakan APAR
8	Pelarangan merokok di rumah sakit	Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan pelarangan merokok di lingkungan rumah sakit yang berlaku

		bagi seluruh pasien, keluarga, karyawab dan pengunjung
9	Monitoring pelaksanaan pelarangan merokok di rumah sakit	Kerjasama dengan unit satpam untuk melakukan monitoring pelaksanaan kawasan bebas rokok
10	Monitoring penyewa lahan/ tenant yang berada di rumah sakit dalam mematuhi fire emergency plan	Memberikan edukasi terhadap penyewa lahan rumah sakit untuk tentang penanggulangan kebakaran

E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

No	KEGIATAN POKOK	RINCIAN KEGIATAN	CARA PELAKSAAN
1	Kajian resiko kebakaran, pencegahan dan penanggulangannya	Melakukan kajian pencegahan kebakaran, seperti penyimpanan dan penanganan secara aman bahan mudah terbakar termasuk gas medik, seperti oksigen tiap ruangan dengan menggunakan form Fire Safety Risk Assessment (FSRA)	- Mengisi form Fire Safety Risk Assessment (FSRA) - Membuat rencana tindak lanjut hasil FSRA
2	Deteksi dini kebakaran dan asap	Pengecekan terhadap alat-alat detektor kebakaran	Melakukan pengecekan minimal 1 tahun sekali
3	Menyusun pedoman penanggulangan bencana kebakaran di rumah sakit (fire emergency plan) termasuk di dalamnya bagaimana meredakan kebakaran dan pengendalian asap	Membentuk tim penanggulangan kebakaran atau tim Code Red dan merencanakan program pengamanan kebakaran, asap/kedaruratan lain yang bukan kebakaran	Rapat tim untuk pembuatan pedoman penanggulan kebakaran
4	Kajian resiko kebakaran pada saat ada pembangunan di rumah sakit atau tempat yang	Melakukan kajian terhadap bahaya yang terkait dengan setiap pembangunan di dalam atau berdekatan dengan	1. Memonitor saat pelaksanaan pembangunan/renovasi

	berdekatan dengan rumah sakit	bangunan yang dihuni pasien	
5	Menyusun jalur evakuasi dan jalan keluar yang aman dengan melengkapi penandaan (signage) sampai ke titik kumpul	2. Menentukan jalan keluar yang aman dan tidak terhalang bila terjadi kebakaran serta memasang tanda-tanda evakuasi sesuai aturan	Pembuatan tanda-tandanya dari bahan scotlite warna hijau di dinding dan lantai
6	Pelatihan penanggulangan bencana kebakaran	Melakukan pemdidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk dapat melindungi secara efektif dan mengevakuasi pasien bila terjadi kedaruratan	Pelatihan internal
7	Uji coba / simulasi penanggulangan bencana kebakaran	Mengadakan simulasi penanganan dan pengaman kebakaran misak mekanisme penghentian dengan menggunakan APAR	Mengadakan simulasi pengamanan kebakaran minimal 1 kali setahun
8	Pelarangan merokok di rumah sakit	Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan pelarangan merokok di lingkungan rumh sakit yang berlaku bagi seluruh pasien, keluarga, karyawab dan pengunjung	- Membuat kebijakan tentang bahwa rumah sakit kawasan bebas asap rokok - Memasang tanda dilarang merokok di setiap sudut di kawasan rumah sakit
9	Monitoring pelaksanaan pelarangan merokok di rumah sakit	Kerjasama dengan unit satpam untuk melakukan monitoring pelaksanaan kawasan bebas rokok	Monitoring larangan merokok setiap hari oleh unit satpam
10	Monitoring penyewa lahan/ tenant yang berada di rumah sakit dalam	Memberikan edukasi terhadap penyewa lahan rumah sakit untuk	Monitoring terhadap oenyewa lahan setiap bulan

	mematuhi fire emergency plan	tentang penanggulangan kebakaran	
--	------------------------------	----------------------------------	--

F. SASARAN

No	KEGIATAN POKOK	SASARAN UMUM	SASARAN KHUSUS	CAPAIAN
1	Kajian resiko kebakaran, pencegahan dan penanggulangannya	Mengetahui lokasi yang berpotensi kebakaran	Mengetahui secara dini penanggulangan kebakaran	100%
2	Deteksi dini kebakaran dan asap	Terpeliharanya sarana prasarana alat-alat detektor kabakaran	Sistem deteksi kebakaran dapat berfungsi dengan baik jika terjadi kebakaran	100%
3	Menyusun pedoman penanggulangan bencana kebakaran di rumah sakit (fire emergency plan) termasuk di dalamnya bagaimana meredakan kebakaran dan pengendalian asap	Keselamatan bangunan di dalam dan luar rumah sakit	Terdapat pedoman yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan penanggulangan kebakaran	100%
4	Kajian resiko kebakaran pada saat ada pembangunan di rumah sakit atau tempat yang berdekatan dengan rumah sakit	Risiko akibat pembangunan dapat terdeteksi secara dini	Meminimalkan terjadinya resiko	100%
5	Menyusun jalur evakuasi dan jalan keluar yang aman dengan melengkapi penandaan (signage) sampai ke titik kumpul	Adanya jalur evakuasi sampai titik kumpul dengan bahan khusus	Penghuni rumah sakit mengetahui jalur evakuasi saat terjadi bencana	100%
6	Pelatihan penanggulangan bencana kebakaran	Terlatihnya semua karyawan di dalam	Penghuni rumah sakit dapat mengetahui	100%

	(fire emergency plan) termasuk di dalamnya bagaimana meredakan kebakaran dan pengendalian asap												
4	Kajian resiko kebakaran pada saat ada pembangunan di rumah sakit atau tempat yang berdekatan dengan rumah sakit	JIKA ADA RENOVASI ATAU PEMBANGUNAN											
5	Menyusun jalur evakuasi dan jalan keluar yang aman dengan melengkapi penandaan (signage) sampai ke titik kumpul												
6	Pelatihan penanggulangan bencana kebakaran												
7	Uji coba / simulasi penanggulangan bencana kebakaran												
8	Pelarangan merokok di rumah sakit												
9	Monitoring pelaksanaan pelarangan merokok di rumah sakit												
10	Monitoring penyewa lahan/tenant yang berada di rumah sakit dalam mematuhi fire emergency plan												

H. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Dalam melaksanakan kegiatan dilakukan tahapan evaluasi sebagai berikut :

1. Menyiapkan konsep perencanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan penilaian hasil kinerja tim secara berkala
3. Berkoordinasi dengan tim lain untuk inventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan program penanggulangan bencana kebakaran secara berkala
4. Menyusun laporan tindak lanjut untuk penyelesaian masalah (jika ada)

5. Menyampaikan rekomendasi sebagai saran dan pertimbangan baik secara lisan maupun tertulis kepada atasan atau direksi sebagai masukan bagi peningkatan mutu pelayanan dan kinerja tim

I. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Pencatatan dilakukan setiap melakukan kegiatan, pelaporan dan evaluasi kegiatan Tim dilaporkan setiap 6 bulan sekali sebagai bahan evaluasi kegiatan dan dilaporkan kepada Direktur RSUD dr. Soeratto Gemolong.

Sragen, 31 Desember 2022

DIREKTUR

RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG

KABUPATEN SRAGEN



dr. Kinik Darsono, M.Pd.Ked
NIP. 19710413 200903 1 001

KETUA TIM MFK

dr. Widayanto, Sp. P, M.Kes
NIP. 19750729 200701 1 006